

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada kedua pasien hipertensi dengan keluhan utama saat dikaji adalah pasien mengatakan nyeri, nyeri diukur dengan menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) dengan kategori skala nyeri ringan sampai berat menggunakan PQRST pada pasien 1 (Ny. S) didapatkan P: nyeri berkurang saat beraktivitas; Q: nyeri seperti ditusuk-tusuk; R: nyeri dibagian kepala belakang ; S: skala nyeri sedang yaitu 3; T: nyeri kadang-kadang dan data obyektifnya tekanan darah 190/100 mmHg, nadi 90 x/menit, suhu 36,5 C, RR 22 x/menit dan respon subyektif Tn. G mengatakn nyeri, pengkajian nyeri menggunakan PQRST pada Tn. G didapatkan P; nyeri bertambah saat beraktivitas dan berkurang saat istirahat, Q; nyeri seperti di tusuk-tusuk, R; nyeri di kepala bagian kanan, S; skala nyeri berkurang menjadi 3, T; nyerinya kadang-kadang dan data obyektif didapatkan tekanan darah 183/100 mmHg, nadi 95 x/menit, suhu 36,5 C, RR 20 x/menit.
2. Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada kedua pasien adalah nyeri berhubungan dengan peregangan vaskuler serebral sekunder karena peningkatan tekanan darah 183/100 mmHg – 190/100 mmHg ditandai dengan adanya laporan nyeri secara verbal, posisi menahan

nyeri, adanya gangguan tidur, menunjukkan tingkah laku ekspresif, peningkatan tekanan darah, nadi dan pernafasan

3. Intervensi keperawatan untuk mengurangi nyeri pada pasien hipertensi dengan monitor tanda- tanda vital, kaji nyeri, berikan terapi non farmakologi aromaterapi lemon sebanyak 2x15 menit selama 3 hari untuk mengurangi nyeri saat nyeri muncul.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan adalah mengkaji nyeri, memonitor tanda-tanda vital kemudian memberikan aromaterapi lemon sebanyak 2x15 menit selama 3 hari dengan cara meneteskan sebanyak 8 tetes minyak esensial kedalam tungku yang sudah dicampur 10 ml air mineral, kemudian menyalakan lilin dan letakkan di bawah tungku hingga bau aromaterapi tercium, diberikan selama 15 menit.
5. Hasil evaluasi pemberian aromaterapi lemon pada kedua responden yang mengalami nyeri menunjukkan adanya pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap penurunan intensitas nyeri, sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon sebanyak 2x15 menit selama 3 hari, hal ini dibuktikan dengan penurunan skala nyeri hari pertama ke hari ketiga yang dirasakan Ny. S dari skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri ringan) dengan tekanan darah 160/85 mmHg, nadi 85 x/menit, RR 20 x/menit dan skala nyeri yang dirasakan Tn. G dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 3 (nyeri sedang) dengan tekanan darah 140/90 mmHg, nadi 87 x/menit, RR 20 x/menit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang penulis berikan adalah:

1. Bagi Institusi

Hasil karya tulis ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi institusi pendidikan dan pengembangan dalam peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

2. Bagi perawat

Hasil studi kasus ini keterampilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pasien hipertensi.

3. Bagi pasien

Diharapkan tindakan keperawatan yang diberikan dapat membantu klien dalam mengurangi nyeri sebagai terapi pendamping nonfarmakologis.

4. Bagi perawat

Aplikasi ini menambah pengetahuan dan pengalaman bahwa Aromaterapi lemon sangat efektif digunakan untuk menurunkan tekanan darah.

5. Bagi Rumah sakit

Aplikasi penerapan ini diharapkan dapat menjadi acuan Rumah sakit bahwa pentingnya terapi aromaterapi lemon ini untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

6. Bagi ilmu keperawatan

Hasil penerapan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bahwa terapi aromaterapi lemon sangat efektif dilakukan untuk menurunkan tekanan darah dan menambah wawasan khususnya dalam bidang holistik komplementer.

